

BAB IV

MANFAAT DAN FAEDAH SHALAT DHUHA

A. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari observasi, interview, dokumentasi, maupun triangulasi maka peneliti akan menganalisis temuan hasil penelitian tentang pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan.

Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah, maka penulis akan memaparkan dan untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, peneliti secara langsung melakukan observasi ke Madrasah saat proses shalat dhuha berlangsung dan wawancara (*interview*). Pertama penulis mewawancarai Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd.I,MM

mengenai perizinan untuk penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan guru penanggung jawab kesiswaan kegiatan shalat dhuha, bapak Ali Ma'sum Al-Islamy S.Pd.

1. Tujuan Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan

Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai islam sebagai pembiasaan dalam diri setiap manusia sebagai seorang muslim, maka melalui pendidikanlah nilai-nilai islam itu dapat di terapkan dan di kembangkan menjadi sebuah karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan. Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan diterapkan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di madrasah agar dapat menjadikan anak didiknya yang sesuai dengan Visi Madrasah yaitu “*Unggul Dalam Prestasi, Mantap Dalam Imtaq, Teladan Bagi Masyarakat*”.

Kegiatan pembiasaan shalat dhuha di Madrasah mulai diterapkan pada tahun 2003 sampai dengan sekarang. Kegiatan shalat dhuha ini dilaksanakan setiap hari dilaksanakan sebelum

kegiatan belajar mengajar dimulai sekitar pukul 07.00 WIB. Ibadah shalat dhuha ini dilaksanakan secara berjamaah yang bertempat di lapangan Madrasah namun kadang kali jika cuacanya kurang baik maka tempatnya berpindah yaitu di aula Madrasah.¹

Hal ini sesuai dengan yang peneliti lihat, semua anak segera bergegas pergi ketika guru menyerukan untuk waktunya melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Begitu antusiasnya siswa untuk melaksanakan shalat dhuha di Madrasah, dan itulah salah satu cara Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan menerapkan nilai-nilai Islam dengan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di Madrasah.

Proses kegiatan pelaksanaan shalat dhuha ini berjalan sesuai waktu yang telah di jadwalkan, seperti yang dikemukakan oleh H. Nurjaya “bahwa Dalam melaksanakan shalat dhuha ini pihak madrasah memiliki atauran, hal ini bertujuan agar supaya dapat mengefisiensikan waktu, yaitu

¹ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd,MM Pada Tanggal 25 April 2019.

menganjurkan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan untuk sudah memiliki wudhu dari rumah sebelum berangkat sekolah”.²

Seperti yang telah penulis teliti selama melakukan penelitian bahwa pmebiasaan shalat dhuha ini dlaksnakan pada pagi hari dan guru sebagai pendidik ikut berperan dalam pembiasaan shalat dhuha di Madrasah.

2. Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Tasanawiyah Al-Khairiyah Pipitan

Proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, dilakukan melalui pembiasaan yang sudah biasa dilaksnaksanakan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Kepala Madarasah H. Nurjaya bahwa: “ pembiasaan siswa dalam melaksnakan kegiatan shalat dhuha sebelum dimulainya shalat, mendengarkan ceramah agama, shalat dhuha, kemudian dzkir dan doa bersama, tadarus bersama

² Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd,MM Pada Tanggal 25 April 2019.

dan terakhir ditutup dengan membaca shalawat bersama-sama”.³

Pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha tersebut adalah

- a. Mendengarkan ceramah agama
- b. Shalat dhuha empat rakaat
- c. Dzikir dan do'a
- d. Membaca Al-Quran
- e. Shalawat

Untuk mengetahui lebih detail tentang proses pembiasaan pelaksanaan shalat dhuha, peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru dan melakukan observasi saat shalat dhuha berlangsung. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

- 1). Mendengarkan ceramah agama

Ceramah agama merupakan nasihat-nasihat keagamaan untuk bagaimana para siswa selalu ingat pada Allah Swt dimanapun, kapanpun dan selalu menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim.

³ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd,MM Pada Tanggal 25 April 2019

Dalam pelaksanaannya guru lah yang menyampaikannya kepada seluruh murid yang hendak melaksnakan shalat dhuha, siswa menyimak dan mendengarkan apa yang guru sampaikan.

2). Shalat dhuha empat rakaat

Dalam rakaat shalat dhuha itu ada beberapa pendapat Ulama yang menyebutkan rakaatnya dari pada shalat dhuha yaitu berjumlah, dua rakaat, empat rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat.

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan membiasakan untuk siswa melaksanakan shalat dhuha empat rakaat. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak H. Nurjaya selaku Kepala Madrasah bahwa: “ Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan sudah membiasakan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha sebanyak empat rakaat, yaitu mengambil jumlah rakaat shalat dhuha dari yang dianjurkan di dalam hukum Islam”.⁴

Dari hasil penelitian saat shalat dhuha berlangsung, shalat dilaksanakan empat rakaat dengan dua kali salam, shalat

⁴ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd,MM Pada Tanggal 25 April 2019

dhuha berjamaah berjalan dengan tertib dan khusus. Barisan laki-laki berada di depan dan perempuan berada di belakangnya.

c. Dzikir dan doa

Dzikir dan doa merupakan amalan-amalan yang biasa dibaca setelah melaksanakan shalat.

Dari hasil pengamatan peneliti saat shalat dhuha berlangsung, membaca dzikir yang dipimpin oleh murid yaitu dzikir pendek tapi semua murid mengikutinya dan doa yang dibaca yaitu doa shalat dhuha.

d. Membaca Al-Quran

Membaca Al-Quran merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam karena di dalam Al-Quran semua hukum dan peraturan Allah SWT disebutkan.

Dari hasil pengamatan peneliti semua anak sudah membawa Al-Qurannya masing-masing dan langsung membuka Al-Qurannya dan membaca surat pilihan yang sudah ditentukan dan biasa dibaca. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Ali Ma'sum Al-Islamy S.Pd yaitu selaku penanggung jawab kesiswaan kegiatan shalat dhuha yaitu "di Madrasah

Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan semua anak diwajibkan untuk dapat lancar dalam membaca Al-Quran untuk itu di sekolah juga ada program khusus untuk siswa agar dapat fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an yaitu program klinik Al-Qur'an"⁵

c. Shalawat

Lantunan sholawat yang dibaca akan menambah pahala dari amalan-amalan sunah yang telah di laksanakan dan akan mendapatkan syafaat di hari akhir dari Nabi Muhammad SAW.

Dari hasil penagmaan semua siswa membaca shalawat sebagai penutup kegiatan shalat dhuha sebelum mereka kembali ke kelas dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari kelima pembiasaan tersebut adalah pembiasaan shalat dhuha yang biasa dilakukan scara berjamaah atau bersama-sama. Dan semua siswa mengikuti dan menjlankannya sesuai dengan peraturan dan disiplin tata tertib madrasah.

⁵ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak Ali Ma'sum Al-Islamy S.Pd Pada Tanggal 25 April 2019

3. Manfaat Dan Faedah Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan

Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan dalam perkembangannya senantiasa berusaha meningkatkan kualitas anak didiknya dengan berbagai cara, baik melalui kegiatan pendidikan maupun pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan sebagai lembaga pendidikan Islam yang menjadikan kegiatan shalat dhuha sebagai salah satu disiplin tata tertib, hal ini sesuai dengan visi Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan yaitu *“Unggul Dalam Prestasi, Mantap Dalam Imtaq, Teladan Bagi Masyarakat”* karena itulah maka program kegiatan shalat dhuha merupakan sebuah keharusan yang harus selalu dilaksanakan di madrasah sebagai upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.

Dari hasil observasi peneliti dilapangan dan wawancara dengan Kepala Sekolah serta guru penanggung jawab kegiatan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, peneliti mengetahui bahwa karakter disiplin ibadah melalui pembiasaan shalat dhuha, mengalami peningkatan. Seperti yang

diungkapkan oleh H. Nurjaya S.Pd, MM selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khiryah Pipitan bahwa: “guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menjadi imam shalat agar supaya murid dapat terbiasa dan berani”.⁶ Senada dengan yang di ungkapkan bapak Ali Ma’sum Al-Islamy S.Pd bahawa: “manfaat dari di terapkannya kegiatan shalat dhuha ini anak dapat terbiasa melaksnakannya di sekolah maupun di rumah”⁷ seperti yang diungkapkan pula oleh Bapak H. Nurjaya S.Pd, MM bahwa: “ faedah dari diterapkanya kegiatan shalat dhuha di Madrsah Tsanawiyah Al-Khiryah Pipitan ini sisiwa dapat disipin waktu, siswa dapat melaksanakan shalat dhuha tanpa diperintahkan, walaupun libur sekolah anak tetap melaksanakan shalat dhuha, apabila sudah melaksanakan shalat sunah tentu ibadh wajib tidak ditinggalkan.”⁸

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru penanggung jawab kegiatan shalat sunah dhuha dapat diketahui

⁶ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd,MM Pada Tanggal 25 April 2019

⁷ Wawancara Bersama guru penanggung jawab kegiatan shalat dhuha Bapak Ali Ma’sum Al-Islamy S.Pd Pada Tanggal 25 April 2019

⁸ Wawancara Bersama Kepala Madrasah Bapak H. Nurjaya S.Pd,MM Pada Tanggal 25 April 2019

bahwa penerapan kegiatan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan memiliki manfaat dan faedah dari diterapkannya ibadah shalat sunah dhuha di Madrasah. Selama kegiatan shalat dhuha guru sebagai teladan bagi siswa selalu memantau dan memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan ibadah shalat sunah dhuha di Madrasah. Dari yang tadinya anak malu dan takut untuk menjadi imam shalat dengan pembiasaan shalat dhuha berjamaah ini murid menjadi lebih berani apabila mendapat jadwal giliran menjadi imam shalat. Dari yang tadinya belum pernah melaksanakan shalat dhuha dengan diterapkannya shalat dhuha di Madrasah siswa menjadi disiplin waktu dalam beribadah, ketika sudah terbiasa siswa tidak perlu lagi diperintahkan untuk melaksanakan shalat sunah begitupun nantinya dalam melaksanakan shalat fardhu.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII. Seperti yang telah ungkapkan oleh Ihjal Fauzi selaku siswa kelas VIII bahwa: “ senang ketika mendapatkan giliran untuk menjadi imam shalat karna agar

lebih terbiasa dan berani nantinya”.⁹ Senada dengan yang di ungkapkan oleh Hilda Olivia selaku siswa kls VIII bahwa “selalu senang dan semangat apabila melaksanakan shalat dhuha”¹⁰ dari yang diungkapkan oleh Hanafi siswa kelas VIII bahwa “ ketika libur sekolah jarang melaksnakan shalat dhuha karena lebih semangat bila melaksnakannya di sekolah”¹¹ senada dengan yang di ungkapkan oleh Gaitcha Jahwa Putri Husen sisiwa kelas VIII bahwa “ melaksnakan shalat dhuha jika di rumah masih ada malesnya tapi jika di sekolah lebih semngat dan antusia karena dilaksnakan secara bersama-sama dengan teman”.¹² Dari hasil wawancara siswa kelas VIII ini dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan kegiatan shalt dhuha di Madrsah, karakter disiplin siswa dalam ibadah melalui pembiasaan shalat dhuha sudah disiplin di madrasah, akan tetapi masih ada siswa yang jarang menerapkan kegiatan shalat dhuha

⁹ Wawancara bersama dengan Ihjal Fauzi siswa kelas VIII pada tanggal 25 april 2019

¹⁰ Wawancara bersama dengan Hilda Olivia siswa kelas VIII pada tanggal 25 april 2019

¹¹ Wawancara bersama dengan Hanafi siswa kelas VIII pada tanggal 25 april 2019

¹² Wawancara bersama dengan Gaitcha Jahwa Putri Husen siswa kelas VIII pada tanggal 25 april 2019

yang sudah dibiasakan di madrasah dilaksanakan di rumah. Ini dikarenakan mungkin dari faktor lingkungan yang kurang mendukung. Namun walaupun begitu pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah sudah mengalami banyak peningkatan, mulai dari beberapa siswa yang sudah disiplin waktu dan mau melaksanakan shalat dhuha tanpa diperintahkan terlebih dahulu, taat dan patuh dalam kegiatan peraturan tata tertib madrasah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui dalam pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tahun 2003 sampai dengan sekarang, kegiatan yang mengacu pada visi Madrasah Yaitu "*Unggul Dalam Prestasi, Mantap Dalam Imtaq, Teladan Bagi Masyarakat*" menjadi salah satu tujuan dalam penerapannya. Kegiatan yang dilaksanakan pada pagi hari yaitu pukul 07.00 WIB atau sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan shalat dhuha yang

sudah terjadwal dalam tata tertib sekolah menjadikan pembiasaan bagi siswa agar supaya disiplin dalam beribadah.

proses dalam penerapan pembiasaan shalat dhuha ini adanya teladan dari guru sebagai contoh bagi siswa. Guru yang sudah terjadwal bertugas untuk menginstruksikan kepada siswa untuk bergegas untuk melaksanakan shalat dhuha. Dalam kegiatan shalat dhuha ini siswa dibiasakan dalam beberapa pembiasaan yaitu:

1. Ceramah agama
2. Shalat dhuha empat rakaat
3. Membaca dzikir dan doa
4. Membaca Al-Quran
5. Shalawat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dan wawancara dengan guru penanggung jawab kegiatan pembiasaan shalat dhuha bahwa lima pembiasaan ini berjalan secara efektif, ceramah agama yang disampaikan oleh guru dijadikan sebagai salah satu kesempatan oleh guru untuk murid sebagai nasihat-nasihat keagamaan agar supaya murid

selalu menjalankan kewajibanya sebagai seorang muslim. Guru juga memberikan kesempatan kepada murid untuk menjadi pemimpin dalam kegiatan shalat dhuha dan dari proses pembiasaan ini sebagai salah satu pembelajar bagi siswa agar supaya berani dan terbiasa. Pembiasaan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan secara berulang-ulang. Seperti yang sudah dipaparkan dalam bab II. Pembiasaan shalat dhuha yang sudah di terapkan dalam program kegiatan di Madrasah dijadikan sebuah pembiasaan agar suapaya siswa dapat terbiasa dan disiplin untuk selalu melaksanakannya.

Displin merupakan karakter dari seorang siswa. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan merupakan lembaga pendidikan islam penerapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha tujuannya supaya anak dapat disiplin dalam menjalankan ibadah shalat.

Dalam pelaksanaannya ibadah shalat dhuha di Madrasah diterapkanya agar supaya siswa terbiasa disiplin waktu dalam ibadah, dapat terbiasa melaksnakannya di sekolah maupun di rumah, siswa sudah dapat melaksanakan shalat dhuha tanpa di

perintahkan lagi, walaupun libur sekolah siswa tetap menjalankan ibadah shalat dhuha di rumah, apabila sudah disiplin dalam melaksanakan ibadah sunah maka tentu ibadah Fardhu tidak akan ditinggalkan.

Dari hasil observasi peneliti dilapangan dan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru penanggung jawab kegiatan pembiasaan shalat dhuha, serta siswa kelas VIII, peneliti mengetahui bahwa disiplin siswa dalam melaksanakan shalat dhuha di madrasah sudah disiplin, namun masih ada sebagian siswa yang masih terlihat berleha-leha ketika waktu shlaat dhuha sudah tiba.

Disiplin tersebut terlihat dari siswa yang ketika jam shalat dhuha mereka mulai begerak pergi untuk bersiap-siap melaksanakan shalat dhuha, ketika kegiatan shalat dhuha berlangsung pembiasaan yang sudah biasa dilakukan semua siswa melaksnakannya dengan khusu dan tertib. Sebuah kedisiplinan yang di bentuk melalui pembiasaan shalat dhuha ini merupakan proses yang sering dilakukan secara berulang-ulang.

Semua siswa dulunya belum terbiasa dalam melaksanakan shalat dhuha tapi ketika sudah menjadi pembiasaan dan dengan adanya faktor lingkungan sekolah dapat menjadikan siswa terbiasa dan disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha.

Kedisiplinan siswa mulai meningkat dalam menjalankan ibadah salat sunah dhuha ketika mulai masuk Madrasah, bukan hanya sekedar teori tapi juga mempraktikanya secara langsung dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari di Madrasah.

Selain Kepala Sekolah dan guru penanggung jawab kegiatan shalat dhuha telah merasakan adanya peningkatan dari siswa-siswa kelas VIII. Selain kepala sekolah dan guru, siswa menyatakan bahwa mereka merasakan senang dan antusias ketika hendak melaksanakan shalat dhuha di Madrasah telah ada peningkatan disiplin selama mengikuti pembiasaan shalat dhuha di Madrasah. Seperti yang telah peneliti lihat sendiri saat mengikuti pembiasaan shalat dhuha, bahwa dari hari ke hari siswa yang tadinya masih malas dalam melaksanakan shalat dhuha sudah mulai mau tanpa di perintah terlebih dahulu oleh

guru untuk melaksanakan shalat dhuha karena penerapan pembiasaan shalat dhuha yang sudah biasa dilaksanakan di Madrasah.

Pembentukan karakter melalui Pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan berjalan secara kondusif karena siswa sudah terbiasa melaksnakanya, tapi beda dengan yang terjadi jika sedang libur sekola, dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa sisiwa kelas VIII mereka masih malas dan jarang jika melaksnakanya di rumah berbeda ketika sedang sekolah mereka selalu senang dan semangat dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha. Dan dapaat peneliti simpulkan bahwa salah satu hal yang dapat menajadikan anak disiplin dalam beribadah di sekolah maupun di rumah adalah faktor lingkungan, ketika di sekolah likungan yang mendukung dalam peneraan ibadah shalat dhuha, adanya teladan dari guru dan teman sejawat.

Dari observasi saat pelaksanaan shalat dhuha dan wawancara dari guru dan murid, peneliti juga melihat bahawa siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan sudah cukup

baik dalam disiplin ibadah shalat dhuha di Madrasah. Hal ini terbukti karena saat waktu dimulainya shalat dhuha tiba seluruh murid langsung bergegas untuk berkumpul di lapangan atau aula Madrasah bersiap-siap melaksanakan shalat dhuha bersama. Walaupun begitu masih ada sekitar 20% dari siswa saja yang masih perlu diingatkan untuk segera bergegas berkumpul untuk melaksanakan shalat dhuha.

Jadi dapat disimpulkan pembentukan karakter siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah, 80% siswa yang sudah cukup disiplin. Hal ini membuktikan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa dalam beribadah melalui pembiasaan shalat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan dapat membentuk karakter disiplin siswa dalam beribadah shalat dhuha di Madrasah.